

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kebijakan ofensif Rusia dalam konflik Rusia-Ukraina, dapat disimpulkan bahwa kebijakan luar negeri yang diambil oleh Rusia di bawah kepemimpinan Vladimir Putin dipengaruhi oleh konteks geopolitik dan ancaman yang dirasakan terhadap keamanan nasionalnya. Melalui lensa realisme ofensif, keputusan Rusia untuk menginvasi Ukraina pada tahun 2022-2024 dilandasi oleh kebutuhan untuk mempertahankan dan memperkuat posisi strategisnya di kawasan Eropa Timur, mengingat ekspansi NATO yang semakin mendekati perbatasannya. Kebijakan ini merupakan bentuk tindakan preventif untuk mencegah NATO atau negara-negara Barat dari memiliki pengaruh yang lebih besar di wilayah yang dianggap Rusia sebagai bagian dari “wilayah pengaruhnya.”

Invasi ini, yang berfokus pada operasi militer skala besar, adalah wujud nyata dari strategi defensif yang agresif, yang bertujuan untuk memastikan keamanan Rusia dalam sistem internasional yang anarkis. Putin memandang Ukraina sebagai ancaman potensial yang perlu ditanggapi secara serius, terutama jika negara tersebut bergabung dengan NATO. Kebijakan ini menunjukkan bahwa Rusia tidak hanya berusaha mempertahankan kedaulatannya, tetapi juga mengejar pengaruh dominan di wilayah yang dianggap penting untuk stabilitasnya. Dengan demikian, konflik Rusia-Ukraina merupakan perwujudan dari prinsip-prinsip realisme ofensif, di mana negara-negara besar bersaing untuk mendominasi kawasan strategis demi keamanan nasional mereka.

4.2. Saran

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai dinamika konflik Rusia-Ukraina dari berbagai sudut pandang, khususnya aspek ekonomi dan peran aktor non-negara. Faktor ekonomi seperti sanksi internasional, ketergantungan energi, dan pengaruh ekonomi domestik di Rusia sangat relevan untuk dianalisis lebih dalam guna memahami strategi Rusia di

tengah tekanan internasional. Selain itu, peran aktor non-negara, termasuk kelompok paramiliter dan platform media sosial, menjadi faktor penting dalam membentuk narasi dan jalannya konflik ini. Dampak konflik terhadap tatanan internasional dan pergeseran aliansi global juga penting untuk diteliti lebih lanjut, terutama bagaimana NATO dan negara-negara sekutu merespons konflik ini. Dengan memeriksa aspek-aspek ini, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap konflik dan memberikan wawasan baru untuk melihat dinamika kekuatan besar dalam sistem internasional yang terus berubah.

